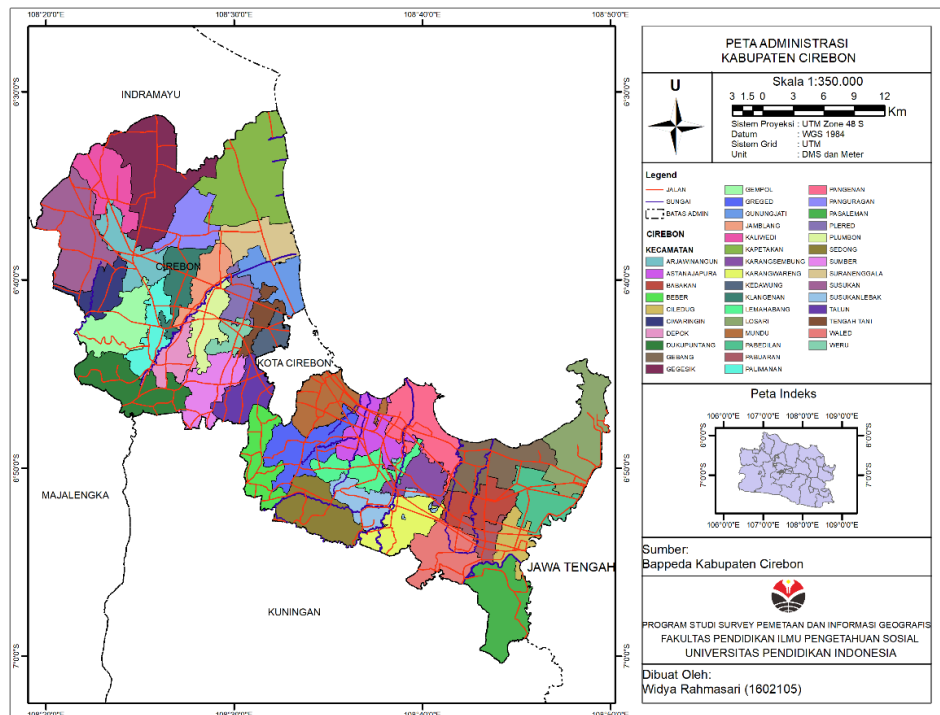


BAB III

METODOLOGI

3.1 Lokasi dan Waktu

Penelitian Sistem Informasi Geospasial (SIG) dalam mempertarik daya wisatawan yang akan dilaksanakan di Kabupaten Cirebon Jawa Barat yang memiliki letak astronomis di garis lintang $6^{\circ}30'00''$ – $7^{\circ}00'00''$ S dan garis bujur $108^{\circ}40'00''$ – $108^{\circ}48'00''$ T dan memiliki letak geografis sebelah utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Indramayu, sebelah barat laut berbatasan dengan wilayah Kabupaten Majalengka, sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Kuningan, dan sebelah timur berbatasan dengan wilayah Kotamadya Cirebon dan Kabupaten Brebes. Waktu pengambilan data di mulai tanggal 6 Mei 2019 sampai 24 Juni 2019.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

Widya Rahmasari, 2019

PEMETAAN OBYEK- OBYEK WISATA DI KABUPATEN CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Software* ArcGIS 10.3. ArcGIS 10.3 adalah *software* yang biasa digunakan untuk mengolah data-data dan memberikan informasi mengenai pariwisata sehingga menjadi sebuah gambar jpg/png yang disajikan dalam bentuk peta.
2. *Software* Microsoft Word 2016 adalah *software* yang biasa digunakan untuk menulis/mencatat apa yang telah dikerjakan.
3. *Software* QGIS adalah *software* yang digunakan untuk membuat sebuah peta yang akan memberikan sebuah informasi lengkap mengenai pariwisata tersebut.

3.2.2 Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berkas data pariwisata. Berkas data pariwisata adalah berkas-berkas yang berisi tentang informasi lokasi pariwisata, dan jumlah kunjungan wisatawan.

Tabel 1 Data Tempat Wisata

No	Tempat Wisata	X	Y	Luas Wilayah	Jarak		Jenis Pariwisata
					Terminal	Pelabuhan	
1	Makam Sunan Gunung Jati	6.6712	108.54005	36.350 Ha	9.2 Km	6.5 Km	Religi/Budaya
2	Makam Pangeran Cakrabuana	6.7731972	108.5048083	35 Ha	7.7 Km	13.5 Km	Religi/Budaya
3	Makam Nyi Mas Gandasari	6.6247056	108.453675	6 Ha	23.2 Km	20.5 Km	Religi/Budaya
4	Makam Syekh	6.5788083	108.5043806	1.7 Ha	20.2 Km	17.5 Km	Religi/Budaya

Widya Rahmasari, 2019

PEMETAAN OBYEK-OBYEK WISATA DI KABUPATEN CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Magelung Sakti						
5	Makam Ki Buyut Trusmi	6.7001389	108.51325	3.6 Ha	8.6 Km	8.4 Km	Religi/Budaya
6	Wisata Plangon	6.7747222	108.4855556	48 Ha	9.8 Km	14.4 Km	Alam
7	Wisata Batu Lawang	6.7266778	108.3814194	2.50 Ha	29.2 Km	35.7 Km	Alam
8	Wisata Cikuya Belawa	6.8321083	108.5852861	200 m2	19.9 Km	20.8 Km	Alam
9	Wisata Banyu Panas Gempol	6.7122972	108.4002444	4 Ha	21.5 Km	21.3 Km	Alam
10	Wisata Bukit Gronggong	6.7800972	108.5217361	1 Ha	6.6 Km	11.2 Km	Alam
11	Wisata Setu Patok	6.7835167	108.5641278	17.05 Ha	12.7 Km	11.9 Km	Buatan
12	Wisata Situ Sedong	6.8780556	108.5769444	62.5 Ha	24 Km	24.8 Km	Buatan
13	Wisata Siwalk	6.7796722	108.5648083	30 Ha	6.9 Km	11.9 Km	Buatan
14	Wisata Mangrove Mundu	6.7564528	108.5973444	7 Ha	6.2 Km	7.1 Km	Buatan
15	Wisata Tubing Desa Kubang	6.7779889	108.6285	4 Ha	10.1 Km	14.6 Km	Buatan

2. Shp Administrasi Kabupaten Cirebon. Shp adalah sebuah format file untuk software ArcGIS. Shp Administrasi Kabupaten Cirebon di dapat dari Bappeda Kabupaten Cirebon. Bahan ini digunakan untuk membuat batas administrasi Kabupaten Cirebon per-kecamatan dalam bentuk *layout* peta.
3. Shp sungai Kabupaten Cirebon. Bahan ini untuk membuat informasi sungai yang ada di Kabupaten Cirebon dan digunakan untuk membuat informasi sungai dalam *layout* peta. Data shp sungai diperoleh dari Bappeda Kabupaten Cirebon.

4. Shp jalan Kabupaten Cirebon. Bahan ini untuk membuat informasi jalan yang ada di Kabupaten Cirebon dan digunakan untuk membuat suatu informasi jalan dalam *layout* peta. Data shp ini diperoleh dari Bappeda Kabupaten Cirebon.

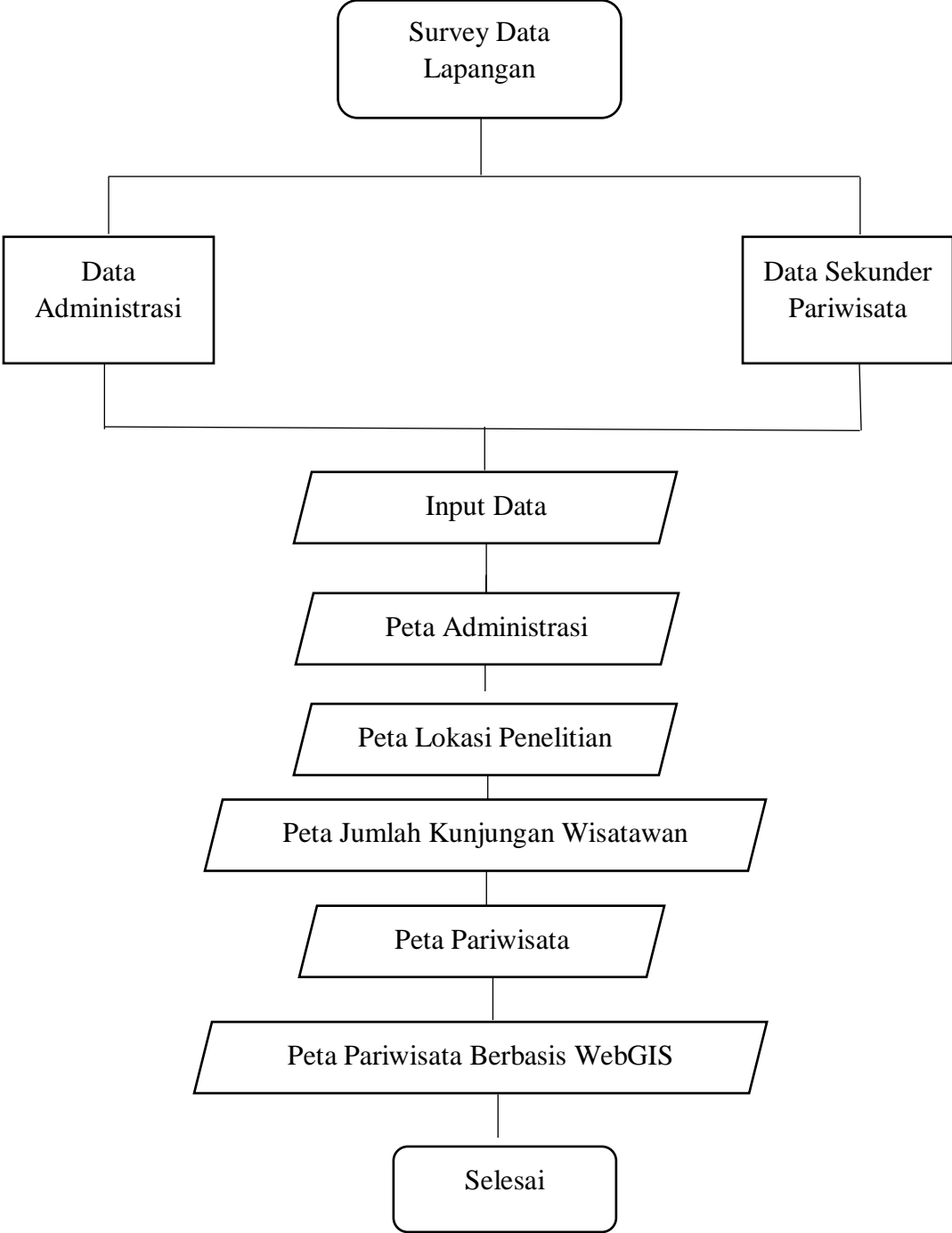
3.3 Langkah Penelitian

3.3.1 Pengambilan Data

Langkah pertama adalah melakukan kegiatan survey data terlebih dahulu. Dalam kegiatan survey untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data lokasi pariwisata di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Cirebon. Pengambilan data ini dilakukan agar memudahkan mendapatkan jenis pariwisata dan lokasi pariwisata ke dalam peta.
2. pengambilan data administrasi di Bappeda Kabupaten Cirebon. Pengambilan data ini agar memudahkan mendapatkan lokasi yang tepat ke dalam peta.

3.4 Alur Penelitian



Gambar 3.4 Diagram Alur Penelitian

1. Persiapan survey, survey dilakukan di dua tempat. Tempat pertama yaitu Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (disbudparpora), untuk mendapatkan data informasi mengenai pariwisata. Kedua yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Cirebon, untuk mendapatkan data administrasi, jalan, sungai. Kedua data tersebut digunakan pada saat membuka ArcGIS.
2. Data Administrasi merupakan data utama dari pembuatan peta yang digunakan pada saat pembuatan peta, data administrasi ini pihak Bappeda itu didapat melalui dengan cara mengukur setiap desa dan kecamatan yang ada di Kabupaten Cirebon.
3. Data Sekunder Pariwisata merupakan data yang dibutuhkan untuk pembuatan peta pariwisata, sehingga memudahkan pembuatan peta tersebut sehingga tidak ada kesalahan data terkait pariwisata.
4. Penggambaran peta. Proses penggambaran ini adalah menggambar data yang sudah dimasukkan dalam *software* dan mencetak data tersebut kedalam media cetak kertas. Dalam proses ini ada 5 gambar yang dihasilkan yaitu, peta lokasi daya tarik wisata, peta identitas wisata religi, peta identitas wisata alam, peta identitas wisata buatan, dan peta administrasi Kabupaten Cirebon.
5. Pembuatan peta berbasis web ini merupakan cara untuk mempermudah masyarakat untuk mengakses pariwisata yang ada di kabupaten Cirebon.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini lebih menggunakan data sekunder berupa peta-peta pendukung, kajian teori oleh Instansi Pemerintah yang

terkait pada penelitian ini. Serta survey lapangan langsung (*Ground-Check*) untuk mendapatkan data berupa persebaran titik sampel pariwisata.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini yang berjudul Pemetaan Daya Tarik Wisata Daerah Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat memiliki tujuan aksesibilitas dan objek wisata minat khusus dalam bentuk peta berbasis WebGIS. Penentuan titik objek pariwisata minat khusus dilakukan berdasarkan parameter minat wisatawan tersebut. Potensi objek wisata tersebut meliputi: wisata alam, wisata religi, wisata budaya dan wisata makanan.

3.7 Metode Analisis

Metode yang digunakan pada Tugas Akhir ini yaitu metode Pemetaan Tematik. Pemetaan Tematik itu sendiri biasanya digunakan untuk kepentingan pariwisata. Untuk mengetahui letak wisata yang ada di setiap daerah. Metode ini lebih mudah untuk digunakan pada saat pemetaan pariwisata. selain mudah juga metode ini lebih menghemat waktu dan lebih jelas letak dan informasinya. Selain untuk kepentingan pariwisata tematik ini juga bisa digunakan pada saat pemetaan jumlah penduduk, social ekonomi, dan masih banyak yang bisa digunakan dalam pemetaan tematik ini. Hanya karena penulis digunakan untuk pemetaan pariwisata.

Data-data hasil penelitian yang didapatkan kemudian akan diproses dan di analisa dengan menggunakan quantities dan WebGIS. Konsep ini nantinya akan menjadi salah satu informasi pariwisata Kabupaten Cirebon yang lebih lengkap dan mudah di pahami oleh masyarakat sekitar. Strategi ini dapat menghasilkan daya Tarik wisatawan domestic/macanegara menjadi bertambah.